

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengadakan kegiatan pengumpulan, analisis dan interpretasi data yang bertujuan untuk membuat deskripsi mengenai keadaan yang terjadi pada saat penelitian. Namun dalam arti luas ini, biasanya digunakan istilah penelitian survey (Kohar, 2009).

#### 3.2 Jenis Sumber Data

Data adalah informasi atau keterangan mengenai suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini data yang diambil meliputi data primer dan data sekunder.

##### 3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan objek yang diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Data ini dapat diperoleh langsung dengan melakukan pengamatan dan pencatatan hasil data observasi, wawancara dan dokumentasi (Bustami, 2012). Data primer yang didapat dari Desa Kedawang, Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan, terdiri dari observasi, wawancara nelayan pukat hela, dokumentasi dan partisipasi.

### a. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap subyek yang terdapat dilapangan. Observasi adalah pengumpulan data berdasarkan dari hasil pengamatan penulis atau orang-orang yang telah diwawancarai. Metode yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu mengamati secara langsung segala pelaksanaan tugas yang berhubungan dengan persiapan operasi penangkapan, mengikuti proses *setting*, mengikuti proses *towing*, mengikuti proses *houling* bersama nelayan pukat hela selama 1 hari dan mengikuti proses penjualan hasil tangkapan di Desa Kedawang.

### b. Wawancara

Wawancara adalah cara mendapatkan data dengan tatap muka atau wawancara secara langsung dengan nara sumber. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara lisan dari responden dengan berdialog langsung dengan responden tersebut (Bambang, 2002).

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung kepada 15 responden dengan cara lisan yang bertujuan untuk mengetahui berbagai informasi dari responden, seperti data kapal, alat tangkap, kekuatan mesin yang dipakai oleh nelayan pukat hela, jarak daerah penangkapan, biaya operasional dalam 1 kali trip, panjang tali penarik (*warp*), jumlah *setting* per trip, umur nelayan, pendidikan, hasil tangkapan pukat hela dan pengalaman kerja serta faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi pendapatan nelayan pukat hela di Desa Kedawang.

### c. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat dibedakan menjadi dokumen

primer, jika dokumen ini ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa; dan dokumen sekunder, jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang ini. Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus (*case records*) dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya (Suryati, 2005).

Dokumentasi pada penelitian ini didapat dengan memotret keadaan dilapang, kegiatan diatas kapal pada saat trip bersama nelayan pukat hela , proses *setting*, proses *towing*, proses *houling*, kegiatan wawancara, penjualan hasil tangkapan, kapal, alat tangkap, dan rekaman kegiatan penelitian menggunakan kamera digital.

#### **d. Partisipasi**

Data dapat diperoleh dengan partisipasi langsung dengan mengikuti trip bersama nelayan pukat hela selama 1 hari, hal ini dikarenakan para nelayan desa kedawang adalah nelayan (*oneday fishing*) Hal ini dilakukan untuk mengetahui lokasi daerah penangkapan dan lama waktu melaut yang dilakukan dalam satu kali trip, hasil tangkapan nelayan pukat hela di Desa Kedawang dan mengetahui proses penangkapan mulai dari *setting*, *towing* dan *houling*.

#### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari sumber kedua data sekunder dapat berupa data dokumen atau data laporan yang telah tersedia. Data sekunder ini dapat diperoleh dari instansi terkait (Dinas Pelabuhan Perikanan, Kantor Kecamatan), laporan, majalah, buku-buku, jurnal dan sebagainya (Bustami, 2012).

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan skripsi, laporan disertasi, jurnal penelitian artikel penelitian dan data sekunder tambahan

meliputi: kondisi umum daerah secara geografis dan administratif, kondisi umum perikanan tangkap di lokasi penelitian dan informasi perikanan (jumlah kapal, jumlah nelayan, jumlah pengolah) yang diperoleh dari Dinas Perikanan di Pasuruan dan Kelurahan setempat. Data tersebut berguna sebagai data pelengkap untuk penyusunan laporan skripsi.

### **3.3 Prosedur Penelitian**

#### **1. Pengambilan Data Penelitian**

Pengambilan data penelitian dilakukan secara langsung yang bertempat di Desa Kedawang. Kecamatan Nguling, Kabupaten pasuruan Jawa Timur. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui. Pengambilan data terdiri dari data sekunder, data primer dan wawancara langsung kepada nelayan yang sedang melakukan trip atau tidak melakukan trip dengan menggunakan daftar pertanyaan dan mengikuti trip bersama nelayan pukat hela .

#### **2. Nelayan Pukat Hela**

Pengambilan data penelitian dilakukan langsung kepada nelayan pukat hela di Desa Kedawang dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 15 orang nelayan. Pengambilan data dengan menggunakan daftar pertanyaan tentang alat tangkap, kapal, sumberdaya manusia, mesin kapal, wawancara dan mengikuti trip bersama nelayan pukat hela .

#### **3. Penentuan Faktor-Faktor Pendapatan Nelayan Pukat Hela di Desa Kedawang**

Penentuan faktor-faktor pendapatan nelayan pukat hela Di Desa Kedawang dengan mengumpulkan data primer, data sekunder dan hasil wawancara dengan

nelayan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan pukat hela di Desa Kedawang adalah pendidikan, pengalaman kerja (bulan/tahun), biaya operasional (bahan bakar, air mineral dan rokok), jarak daerah penangkapan Ikan (mil), kekuatan mesin (PK), panjang tali *Warp* (meter), panjang alat tangkap (meter), ukuran kapal (meter) jumlah *setting* per trip dan umur nelayan.

#### 4. Analisis Data Penelitian

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear dan analisa deskriptif dilakukan secara kuantitatif untuk mengetahui bagaimana upaya untuk meningkatkan pendapatan nelayan pukat hela di Desa Kedawang, kecamatan Nguling, kabupaten pasuruan.

### 3.4 Metode Analisis Data

#### 3.4.1 Metode Regresi

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode regresi. Regresi linear adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Variabel yang mempengaruhi sering disebut variabel bebas, variabel independen atau variabel penjelas. Variabel yang dipengaruhi sering disebut dengan variabel terikat atau variabel dependen. Regresi linear hanya dapat digunakan pada skala interval dan ratio (Kurniawan, 2008).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan dari beberapa alat tangkap yang telah disebutkan sebelumnya, namun yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor pendapatan nelayan di Desa Kedawang adalah pengalaman nelayan (Tahun), biaya operasional (Rupiah), jarak daerah penangkapan (Mil), kekuatan mesin (PK), panjang tali *warp* (Meter), panjang alat

tangkap (Meter), panjang kapal (Meter), jumlah *setting* per trip dan umur nelayan (Tahun).

Regresi linear dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan umumnya adalah :

$$Y = a + b X_1, X_2, \dots, X_n$$

Dimana : Y= Variabel terikat (Jumlah pendapatan nelayan pukat hela)

a = Costanta (intercept), yang merupakan titik potong antara garis regresi dengan sumbu Y pada koordinat kartesius.

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X= Variabel bebas (sumberdaya manusia, teknologi penangkapan, panjang *warp*, PK mesin dan ukuran alat tangkap), (Duwi, 2011).

Keterangan: X<sub>1</sub> = Pengalaman Kerja (Tahun)

X<sub>2</sub> = Biaya Operasional (Bahan Bakar, Air Mineral dan Rokok)

X<sub>3</sub> = Jarak Daerah Penangkapan Ikan (Mil)

X<sub>4</sub> = Daya Mesin (PK)

X<sub>5</sub> = Panjang Tali *Warp* (Meter)

X<sub>6</sub> = Panjang Alat Tangkap (Meter)

X<sub>7</sub> = Panjang Kapal (Meter)

X<sub>8</sub> = Jumlah *Setting* Per Trip

X<sub>9</sub> = Umur Nelayan (Tahun)

Analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan pendapatan nelayan pukat hela di Desa Kedawang, dengan menganalisis tiap-tiap sampel yang diperoleh dari tiap data penelitian secara deskriptif dan mendasar. Dalam penelitian ini analisa deskriptif dilakukan secara kuantitatif.

### 3.5 Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian